

ABSTRACT

Fraud is one of the risks that organizations must face. Fraud can damage the reputation of an organization or company and pose a threat to the global economy. Fraud can be prevented and minimized by implementing a whistleblowing system. This study aims to evaluate the utilization of the whistleblowing system at Bank NTT as a way to prevent fraud in the company. The research method used is qualitative with a case study approach, so as to obtain in-depth information related to the implementation and utilization of the whistleblowing system at Bank NTT as a way to prevent fraud. The findings in the study show that the implementation of the whistleblowing system at Bank NTT occurred due to the pressure exerted by the regulator through regulations issued under the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 39/POJK 03/2019 which requires every bank to implement and carry out an anti-fraud strategy. The imposition of sanctions by regulators forces companies to comply with the mechanisms issued. The implementation of the whistleblowing system at Bank NTT also occurs because of trust in the moral values and culture of the company. Pressure from similar organizations that have implemented a whistleblowing system is not a factor that causes Bank NTT to implement a whistleblowing system. The whistleblowing system is considered by internal parties to be very helpful for the company to disclose and prevent fraud that exists in the work environment and business units owned by the company. The research results are expected to be input by Bank NTT in maximizing the use of the whistleblowing system through the company's internal parties. In addition, research can add other theories to identify the application of the whistleblowing system in an organization, because there is still little literature related to institutional isomorphism theory in the application of the whistleblowing system.

Keywords: *Whistleblowing system, fraud prevention, internal whistleblowing, whistleblowing system implementation, whistleblowing system evaluation.*

INTISARI

Fraud menjadi salah satu risiko yang harus dihadapi organisasi, *fraud* dapat merusak reputasi organisasi atau perusahaan dan menjadi ancaman bagi ekonomi global. *Fraud* dapat dicegah dan diminimalisasi dengan menerapkan sistem *whistleblowing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan sistem *whistleblowing* di Bank NTT sebagai cara untuk mencegah terjadinya *fraud* di perusahaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sehingga memperoleh informasi yang mendalam terkait penerapan dan pemanfaatan sistem *whistleblowing* di Bank NTT sebagai cara untuk mencegah terjadinya *fraud*. Temuan pada penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *whistleblowing* di Bank NTT terjadinya karena adanya tekanan yang diberikan oleh regulator melalui peraturan yang dikeluarkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 39/POJK 03/2019 yang mewajibkan setiap bank untuk menerapkan serta menjalankan strategi anti *fraud*. Pemberlakuan sanksi oleh regulator memaksa perusahaan untuk patuh terhadap mekanisme yang dikeluarkan. Penerapan sistem *whistleblowing* di Bank NTT juga terjadi karena adanya kepercayaan terhadap nilai moral dan budaya yang dimiliki perusahaan. Tekanan dari organisasi serupa yang sudah menerapkan sistem *whistleblowing* tidak menjadi faktor yang menyebabkan Bank NTT untuk menerapkan sistem *whistleblowing*. Sistem *whistleblowing* dianggap oleh pihak internal sangat membantu perusahaan untuk mengungkapkan serta mencegah tindakan *fraud* yang ada di lingkungan kerja dan unit usaha milik perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Bank NTT dalam memaksimalkan penggunaan sistem *whistleblowing* melalui pihak internal perusahaan. Selain itu penelitian dapat menambah teori lain dalam mengidentifikasi penerapan sistem *whistleblowing* dalam sebuah organisasi, karena literatur terkait teori institusional isomorfisme dalam penerapan sistem *whistleblowing* yang masih sedikit.

Kata Kunci: Sistem *whistleblowing*, pencegahan *fraud*, *whistleblowing* internal, implementasi sistem *whistleblowing*, evaluasi sistem *whistleblowing*.